

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengembangan ekowisata dengan pendekatan *Community Based Tourism (CBT)* pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat belum berjalan secara aktif dan menyeluruh dalam proses pengembangan wisata. Partisipasi masyarakat masih terbatas pada kegiatan operasional tertentu dan belum didukung keterlibatan yang kuat dalam pengambilan keputusan, pengelolaan, maupun evaluasi program wisata. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi masyarakat belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap pengembangan ekowisata.
2. Kepemilikan lokal berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Kepemilikan lahan dan aset wisata oleh masyarakat sekitar masih bersifat individual dan belum terintegrasi dalam sistem pengelolaan wisata yang kuat. Masyarakat juga belum memiliki kontrol penuh terhadap arah pengembangan wisata sehingga kepemilikan lokal belum mampu menjadi faktor utama dalam mendukung pengembangan ekowisata secara optimal.
3. Manfaat ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.

Keberadaan wisata memberikan tambahan pendapatan, membuka peluang usaha, serta menciptakan aktivitas ekonomi bagi masyarakat sekitar. Semakin besar manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat, maka semakin besar pula dukungan masyarakat terhadap pengembangan wisata sehingga pengembangan ekowisata dapat berjalan lebih baik.

4. Pemberdayaan masyarakat berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Program pemberdayaan yang dilakukan masih belum berjalan optimal karena pelatihan dan pendampingan masyarakat masih terbatas dan belum dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat belum memiliki kapasitas yang cukup kuat dalam mendukung pengembangan wisata secara mandiri.
5. Pelestarian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Kondisi lingkungan alami yang masih terjaga menjadi daya tarik utama wisata sehingga keberadaan lingkungan yang bersih dan lestari mampu mendukung keberlanjutan pengembangan ekowisata. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya tarik wisata berbasis alam.
6. Partisipasi masyarakat, kepemilikan lokal, manfaat ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pelestarian lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan ekowisata pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata berbasis Community Based Tourism dipengaruhi oleh keterpaduan

berbagai aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam mendukung keberlanjutan destinasi wisata berbasis masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan ekowisata dengan pendekatan *Community Based Tourism (CBT)* pada Ekowisata Silowo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat belum berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Ekowisata Silowo, pengelola dan pemerintah desa perlu memperluas keterlibatan masyarakat yang selama ini belum terlibat secara langsung dalam kegiatan wisata. Partisipasi masyarakat tidak hanya difokuskan pada kelompok POKDARWIS, tetapi juga melibatkan pelaku UMKM melalui forum musyawarah, penyusunan program, serta evaluasi pengelolaan wisata secara berkala. Hal ini penting agar manfaat dan rasa memiliki terhadap destinasi dapat dirasakan secara lebih merata.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan lokal belum berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekowisata. Diperlukan penguatan tata kelola kepemilikan aset wisata melalui kesepakatan bersama antara masyarakat, pemerintah desa, dan pengelola. Kejelasan status kepemilikan dan mekanisme pengelolaan diharapkan dapat meningkatkan kepastian dalam pengembangan jangka panjang serta memperkuat posisi masyarakat sebagai pemilik utama destinasi wisata.
3. Karena manfaat ekonomi terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekowisata, pengelola perlu mengoptimalkan potensi ekonomi

yang ada melalui pengembangan UMKM lokal, diversifikasi produk wisata, serta menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar. Pemerintah daerah juga dapat memberikan dukungan berupa pelatihan kewirausahaan dan akses permodalan agar manfaat ekonomi dari aktivitas wisata dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan ekowisata. Kondisi ini menunjukkan adanya celah berupa belum optimalnya program peningkatan kapasitas masyarakat. Pemerintah daerah melalui dinas terkait perlu menyelenggarakan pelatihan secara berkelanjutan mengenai manajemen destinasi, pelayanan wisata, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan konservasi lingkungan sehingga kemampuan masyarakat dalam mengelola wisata dapat meningkat secara profesional.
5. Pelestarian lingkungan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengembangan Ekowisata Silowo. Pengelola perlu mempertahankan dan memperkuat upaya konservasi melalui pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, penyediaan sarana kebersihan. Langkah tersebut penting untuk menjaga kualitas lingkungan sebagai daya tarik utama destinasi.
6. Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator CBT belum berpengaruh signifikan secara parsial, namun seluruh indikator terbukti berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengembangan ekowisata. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pengembangan Ekowisata Silowo tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan oleh keterpaduan berbagai aspek CBT. Pemerintah daerah dan pengelola perlu merancang kebijakan dan program pengembangan yang bersifat menyeluruh, sehingga

aspek-aspek yang masih lemah dapat diperkuat dan mendukung efektivitas pengembangan ekowisata secara keseluruhan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden dan ketersediaan data kunjungan yang hanya mencakup periode 2024–2025. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan cakupan sampel yang lebih luas, menambah variabel lain, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) agar mampu menggali faktor-faktor yang menyebabkan beberapa indikator CBT belum berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ekowisata.

5.3 Implikasi Penelitian

Secara teoritis, Hasil penelitian ini memberikan bahwa pendekatan Community Based Tourism (CBT) tidak selalu menunjukkan pengaruh yang sama pada setiap indikator terhadap pengembangan ekowisata. Temuan bahwa manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan berpengaruh signifikan, sedangkan partisipasi masyarakat, kepemilikan lokal, dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh tidak signifikan secara parsial, menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik destinasi yang diteliti. Meskipun demikian, seluruh indikator CBT terbukti berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengembangan ekowisata. Temuan ini memperkuat konsep bahwa CBT merupakan suatu pendekatan yang bersifat multidimensional, sehingga implementasinya perlu dipahami sebagai kesatuan yang saling mendukung dalam mewujudkan pengembangan ekowisata yang berkelanjutan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola Ekowisata Silowo, masyarakat setempat, dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengembangan destinasi. Pengelola perlu mempertahankan

aspek manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan yang telah terbukti mendukung pengembangan ekowisata, sekaligus melakukan perbaikan terhadap aspek partisipasi masyarakat, kepemilikan lokal, dan pemberdayaan masyarakat yang belum menunjukkan pengaruh signifikan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan yang berkelanjutan, perluasan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, penguatan tata kelola dan legalitas kepemilikan lokal, serta penyusunan program pengembangan yang terintegrasi. Dengan demikian, pengembangan Ekowisata Silowo diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih merata bagi masyarakat serta tetap menjaga keberlanjutan lingkungan sebagai daya tarik utama destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. P., Arida, I. N. S., & Adikampana, I. M. (2023). *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekowisata Di Daya Tarik Wisata Hidden Strawberry Garden*. **Jurnal Pariwisata Tawangmangu** 11(2), 325–330.
- Abiyad, S. N., Nurul, A., & Mustofa, A. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Di Kelurahan Suka Marga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat. **Journal Of Event, Travel And Tour Management Volume**, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.34013/Jett.V4i2.1753>
- Achmawati, E. V. A. R., Hidayati, S. Y., & Ahayuningsih, T. R. I. R. (2021). Community Involvement And Social Empowerment In Tourism Development. **Media Konservasi**, 26(3), 193–201. <https://doi.org/10.29244/Medkon.26.3.193-201>
- Adisasmita, R. (2006). **Membangun Desa Partisipatif**. Graha Ilmu.
- Agung Yoga Asmoro, Firdaus Yusrizal, I. S. (2021). Community – Based Tourism In Sekapuk Village: A Participatory Action Research. **Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)**, 8(1), 30–47.
- Alfiah, F., & Susanti, R. (2023). Modal Sosial Kelompok Dalam Pengembangan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Group Social Capital In Mangrove Ectourism Development In Kayu Ara Permai Village , Sungai Apit Sub-District , Siak Regency. **Jurnal Sosial Dan Budaya**, 12, 262–277.
- Alimi, R., & Darwis, R. S. (2023). Penerapan Community Based Tourism Di Desa Wisata Mengarah Pada Keberlanjutan Lingkungan. **Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)**, 4(225), 436–443. <https://doi.org/10.33474/Jp2m.V4i2.20377>
- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder Of Citizen Participation. **Journal Of The American Institute Of Planners**, 35(4), 216–224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- Arsyad, Y. (2025). Pariwisata Berbasis Komunitas Sebagai Strategi Pemberdayaan: Tinjauan Konseptual Dari Perspektif Pendidikan Nonformal. **Jurnal Pendidikan Untuk Semua**, 9(2), 75–88.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). **Rural Development Participation: Concepts And Measures For Project Design, Implementation And Evaluation**. Rural Development Committee, Cornell University.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). **Perencanaan Ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi**. Puspas Ugm Dan Andi.
- Dangi, T. B., & Petrick, J. F. (2021). Augmenting The Role Of Tourism Governance In Addressing Destination Justice , Ethics , And Equity For Sustainable Community-Based Tourism. **Tourism And Hospitality**, 15–42.

- Dara, W., & Arhas, S. (2025). International Journal Of Sustainable Development And Planning Balancing Ecology , Economy , And Community : An Analytic Network Process (Anp) Framework For Sustainable Ecotourism Development. *International Journal Of Sustainable Development And Planning*, 20(4), 1741–1751.
- Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., Putra, R. R., Pascasarjana, S., Padjadjaran, U., Bandung, K., Pascasarjana, S., Padjadjaran, U., Bandung, K., Pascasarjana, S., Padjadjaran, U., Bandung, K., Pascasarjana, P., Tinggi, S., ... Bandung, K. (2021). Kajian Konsep Ekowisata Berbasis Masyarakat Dalam Menunjang Pengembangan Pariwisata: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Dolorosa, E., & Kurniati, D. (2020). The Development Of Community-Based Ecotourism In Border Area Of Sambas Regency. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 482–498.
- Endah Tisnawati, E. S. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 218–229.
- Farid, M., & Agiatama, I. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata (Studi Kasus Desa Jembul, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Publika*, 1604067410(9), 1–5. <https://doi.org/10.26740/publika.v6n9.p%25p>
- Fatiha, E., Hidayati, N. A., Nurdiansyah, I., & Priyonggo, S. (2025). Ekowisata Berbasis Kelembagaan: Strategi Pencapaian Sdgs 16 “ Perdamaian , Keadilan , Dan Kelembagaan Yang Tangguh ” Di Kawasan. *Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, 3(3), 120–130.
- Fedrina, R. (2021). Partisipasi Masyarakat Desa Malasari Dalam Pengembangan Ekowisata Taman Nasional Gunung Halimun Salak (Tnghs). *Jurnal Media Wisata*, 16(2).
- Fennell, D. A. (1999). *Ecotourism: An Introduction*. Routledge.
- Fernando, D., Marpaung, F., Eugenie, A., Avianti, E., & Grace, T. (2025). Jurnal Teknologi Lingkungan Dukungan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Di Lahan Gambut Community Support For Ecotourism Development In Central Kalimantan Peatlands: Economic , Social , And Environmental Perspectives. *Jurnal Teknologi Lingkungan Journal*, 26(1), 9–18.
- Giampiccoli, A. (2018). Community-Based Tourism Development Model And Community Participation. *African Journal Of Hospitality*, 7(4), 1–27.
- Guerrero-Moreno, M. A. (2024). Approaches , Trends , And Gaps In Community-Based Ecotourism Research : A Bibliometric Analysis Of Publications Between 2002 And 2022. *Sustainability*, 16. <https://doi.org/10.3390/su16072639>

- Gunarto, S. Zahrani Khansa & T. (2025). Economic Valuation Using The Travel Cost Method Approach At Mangrove Ecotourism Cuku Nyi-Nyi Sidodadi Village Pesawaran Regency. **Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)**, 5(2), 460–469.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2019). **A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)**.
- Hanaf, M. (2024). Community Based Tourism Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Magelang. **Jurnal Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi**, 21(1), 95–112.
- I Putu Herry Mahendra Putra, M. S. U. (2025). Determinants Of Tourism Village Development On Community Welfare In Tabanan District Abstract. **Ekonomi Kuantitatif Terapan**, 18(1).
- Irawan, A. L. (2024). Ecotourism Governance Pada Pembangunan Infrastruktur Di Kawasan Ekowisata Pulau Kapoposang. **Palita: Journal Of Social Religion Research**, 9(1), 91–104.
- Irmawati, H. (2024). Community-Based Ecotourism Strategy For Local Economic Empowerment. *Irmawati, H. (2024). Community-Based Ecotourism Strategy For Local Economic Empowerment. Asia Pacific Journal Of Tourism Research* 7(2), 395–404. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V7i2.2359>, 7(2).
- Jabbar, A., Nusantara, R. W., & Akbar, A. A. (2021). Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove Berbasis Ekowisata Pada Hutan Desa Di Kecamatan Batu Ampar Kalimantan Barat. **Jurnal Ilmu Lingkungan**, 19(1), 140–152. <https://doi.org/10.14710/Jil.19.1.140-152>
- Jaelani, M., Anwar, H., Kehutanan, P. S., Kehutanan, J., Pertanian, F., & Barat, N. T. (2023). Pengelolaan Ekowisata Air Terjun Segenter Berbasis Masyarakat (Community Based Ecotourism) Di Dusun Kumbi Desa Pakuan Lombok Barat Community-Based Management Of Segenter Waterfall Ecotourism In Kumbi , Pakuan Village , West Lombok. **Jurnal Rimba Lestari**, 03(01), 14–27. <https://doi.org/10.29303/Rimbalestari.V3i1.3053>
- Jessica Harry Dumumpe, Aditya Putra Pratama, F. B. S. 1. (2025). Journal Of Agribusiness And Rural Development. **Journal Of Agribusiness And Rural Development**, 7(3), 295–306. <https://doi.org/10.35791/Agirud.V7i3.64960>
- Julia, K., Putri, M., & Ayu, I. (2024). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Subak Sembung Jurnal Destinasi Pariwisata. **Jurnal Destinasi Pariwisata**, 12(1), 164–168.
- Krishni Handayani, Yohanes Sulistyadi, B. H. (2022). **Optimalisasi Implementasi Prinsip-Prinsip**. 1(April), 7–29.
- Krisnasari, R., Tinggi, S., Trisakti, P., & Pariwisata, P. (2022). Community Based Tourism Desa Pangandaran Dan Desa Pananjung Dalam Pengembangan Wisata Alam Di Kawasan Pantai Pangandaran Jawa Barat. **Jurnal Kajian**

Pariwisata Dan Bisnin Perhotelan, 3(1), 0–6.

- Krittayaruangroj, K., Suriyankietkaew, S., & Hallinger, P. (2023). Research On Sustainability In Community- Based Tourism : A Bibliometric Review And Future Directions. **Asia Pacific Journal Of Tourism Research**, 28(9). <https://doi.org/10.1080/10941665.2023.2276477>
- Kusumajanti, A. Dan. (2025). Kampung Ekowisata: Analisis. **Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran**, 8, 436–442.
- Lolkary, S. Y., & Laurens, S. (2024). Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan : Perspektif Collaborative Governance. **Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)**, 7, 14327–14333.
- Luc, M. H., Nguyen, Q. V., Pham, T. Van, Hai, T., Le, H., & Tran, T. G. (2026). How Community-Based Tourism Supports Sustainable Livelihoods : The Mediating Roles Of Community Participation And Tourism-Related Employment. **Tourism And Hospitality**, 1–24.
- Maria Claudia Dasman, D. S. H. (2025). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Kali Talang Di Desa Balerante , Kecamatan Kemalang ,. **Agroforetech**, 3(September), 1848–1856.
- Megawati, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Faktor Pengungkit Pengembangan Desa Wisata : Studi Kasus Pada Wisata Sawah Sumber Gempong. **Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia**, 05(04), 569–580.
- Mohammad Irfan Rachman & Rina Mardina. (2018). Hubungan Partisipasi Masyarakat Dengan Keberlanjutan. **Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat**, 2(4), 509–524. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.4.509-524>
- Naibaho, W., Nurcahyanto, H., & Marom, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. **Jurnal Berita Sosial**, 3(1), 0–6.
- Nur Helminah¹, H. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Topejawa Kecamatan Manggarabombang Kabupaten Takalar. **Jurnal Berita Sosial**, VIII(1), 26–33.
- Nuraeni, E., & Kusuma, Y. W. C. (2023). The Role Of Community-Based Tourism For Mangroves Conservation In Banten , Indonesia. **Journal Of Natural Resources And Environmental Management**, 13(4), 606–612.
- Nurlukman, A. D., Fadli, Y., & Wahyono, E. (2025). International Journal Of Sustainable Development And Planning Linking Community-Based Tourism And Sustainable Outcomes: Evidence From A Mangrove Ecotourism Ketapang Aquaculture Community In Coastal Indonesia. **International Journal Of Sustainable Development And Planning**, 20(12), 5427–5439.

- Ostrom, E. (1990). ***Governing The Commons: The Evolution Of Institutions For Collective Action***. Cambridge University Press.
- Porajow, C. P. E., Lucia, R. H., & Kusbin, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Ekowisata Bahoi. ***Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi***, 3(1), 385–394.
- Pramono, R., & Juliana, J. (2025). Beyond Tourism : Community Empowerment And Resilience In Rural Indonesia. ***Tourism An Hospitality***, 6(4).
- Priatmoko, S., Kabil, M., & Purwoko, Y. (2021). Rethinking Sustainable Community-Based Tourism : A Villager ' S Point Of View And Case Study In Pampang Village , Indonesia. ***Sustainability***, 1–15.
- Purwaningtyas, A., Yustita, A. D., & Ermawati, E. A. (2024). Pengembangan Wisata Berbasis Community Based Tourism Di Desa Wisata Kemiren Banyuwangi. ***Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata***, 7(1), 79–83.
- Putra, Y. U., Fadly, H., Darmawan, M. P., Ilmu, D., Sekolah, L., Universitas, P., Padang, N., Kehutanan, D., Sumatera, P., & Artikel, I. (2025). Ecosains : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan Strategi Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Menggunakan Analytical Hierarchy Process Pada Ekowisata Di Perhutanan Sosial Provinsi Sumatera Barat. ***Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan***, 14, 36–48.
- Rifdah, B. N., & Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Di Indonesia : Tinjauan Literatur Sistematis Factors Influencing Community Participation In The Development Of Tourism Areas In Indonesia: A Systematic Literature. ***Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia***, 13(167), 75–85.
- Samal, R., & Dash, M. (2023). International Journal Of Geoheritage And Parks Ecotourism , Biodiversity Conservation And Livelihoods : Understanding The Convergence And Divergence. ***International Journal Of Geoheritage And Parks***, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/J.ljgeop.2022.11.001>
- Samal, R., & Dash, M. (2024). Discover Sustainability Stakeholder Engagement In Advancing Sustainable Ecotourism : An Exploratory Case Study Of Chilika Wetland. ***Discover Sustainability***. <https://doi.org/10.1007/S43621-024-00233-2>
- Saufani, R., Rahim, K., Umur, I., H, B. A. R. A., Mariani, N., R. R Novda Salsa Bilarakhma, M. Y. P. R., Syazwani, A., Zikro, P., & Wiherlina, B. V. M. (2024). Sustainable Ecotourism Development In Goa Lawah Tourism , Bee Sempage. ***Jurnal Wicara Desa***, 2(4), 255–260.
- Setyawan, A. T., Kusumawati, E., Fitri, J. L., Asna, M., Martilisa, R., Laili, S. N., & Setyawan, B. (2026). Strategi Pengembangan Kepariwisata : Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Dan Inklusif Di Indonesia. ***Jurnal Pariwisata Tawangmangu***, 4(1), 76–89.

- Sihombing, I. H. H., Suastini, N. M., Bagus, I., & Puja, P. (2024). Sustainable Cultural Tourism In The Era Of Sustainable Development. *International Journal Of Sustainable Competitiveness In Tourism*, 3(3), 100–115. <https://doi.org/10.34013/ijscot.V3i02.1601>
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Rest Project.
- Suhartanto. (2019). Mewadahi Community Based Tourism Dalam Community Group Untuk Pengembangan Industri Pariwisata Suhartanto. *Jurnal Efisiensi*, Xvi(1), 39–51.
- Sukandar, M., & Kinseng, R. A. (2022). Hubungan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Dengan Penguasaan Livelihood Assets (Kasus : Desa Bangsring , Kecamatan Wongsorejo , Kabupaten Banyuwangi , Jawa Timur) The Relationship Between Participation Of Community In Ecotourism Develo. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 05(05), 757–767.
- Suyatna, H., Indroyono, P., Yuda, T. K., Sanubari, R., & Firdaus, M. (2024). Practical Case Study Of ‘ Governing The Commons ’ In Rural Nglanggeran , Indonesia. *The International Journal Of Community And Social Development*, 6(1). <https://doi.org/10.1177/25166026241228717>
- Syarifuddin, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata. *Jurnal Paradigma: Journal Of Sociology Research And Education*, 4(2), 141–157. <https://doi.org/10.53682/Jpjsre.V4i2.8024>
- Syarifudin, D., Lisanti, M., Artikel, I., Masuk, A., Wisata, D., Desa, P. P., & Kolaboratif, P. (2026). Perencanaan Kolaboratif Sebagai Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan : Studi Di Kawasan Rawabogo Development : A Study Of The Rawabogo Area. *Journal Of Planning And Development Review*, 2(1), 44–58. <https://doi.org/10.23969/Jpdr.V2i1.41563>
- Tiwari, S., Marahatta, D., & Devkota, H. (2024). Aspects Of Community Participation In Eco-Tourism : A Systematic Review. *Journal Of Multidisciplinary Research Advancements (Jomra)*, 2(1), 71–79.
- Tuyen, Q. D., Phan, C.-N., Hieu, N. D., & Le Anh, T. (2025). How Has Community-Based Tourism Evolved Over Three Decades (1995–2025): A Bibliometric And Systematic Literature Review On Evolution And Future Research Directions. *Sustainable Development*, 33(6), 8870–8893. <https://doi.org/10.1002/Sd.70118>
- Wayan, N., Putri, M., Wahyuningsih, E., Kehutanan, P. S., Pertanian, F., Mataram, U., Mataram, K., & Barat, T. (2022). Persepsi Masyarakat Dan Wisatawan Dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Kelambu Di Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari Community And Tourist Perception In The Development Of Kelambu Waterfall Ecotourisme In Bukit Tinggi Village Gunungsari. *Jurnal Rimba Lestari* 02(02), 79–87. <https://doi.org/10.29303/Rimbalestari.V2i2.598>

- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. ***Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata***, 6(1), 25–32.
- Wijaya, S. P., Amarrohman, F. J., & Wahyuddin, Y. (2023). Analisis Nilai Ekonomi Dan Pengembangan Wisata Berdasar Kriteria Ekowisata Di Wisata Alam Perantunan, Kabupaten Semarang. ***Elipsoida: Jurnal Geodesi Dan Geomatika***, 06(02).